

Penguatan Strategi Bersaing Melalui Pendampingan Digitalisasi Marketing, Pendanaan untuk Izin Nutrisi pada UMKM AIRA

¹⁾Rofiaty*, ²⁾Bayu Ilham Perdana, ³⁾Moh Erfan Arif

¹⁾Management Department, Faculty of Economics and Business, Universitas Brawijaya, Indonesia

Email Corresponding: rofiaty@ub.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Strategi bisnis Digitalisasi marketing Pembiayaan uji nutrisi Keunggulan bersaing UMKM	Seorang akademisi atau Dosen memiliki tugas pokok dan fungsi yang merupakan kewajiban yaitu melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pelaksanaan mitra mengabdikan pada periode tahun 2023 ini didesain untuk membantu permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra "AIRA" keripik Malang yang berlokasi di Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui survei lokasi, wawancara, pendampingan, dan penulisan laporan. Kelompok usaha yang masih tergolong mikro ini biasanya memiliki beberapa keterbatasan karena jumlah aset, dan pengalaman bisnis masih juga terbatas. Oleh karena itu, perlu melaksanakan kegiatan yang diharapkan sangat memiliki peran dalam meningkatkan kinerja dan daya saing bisnisnya melalui pendampingan transfer knowledge, digitalisasi marketing, pengembangan online shop, dan pengurusan serta pembiayaan uji nutrisi. Dengan terlaksananya kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan daya saing bisnis yang kuat bagi mitra, sehingga akan muncul benefit yang lebih besar yakni terwujudnya peran PTN dalam menumbuh kembangkan ekonomi lokal juga penguatan keunggulan bersaing bagi mitra. Tujuan akan tercapainya luaran yaitu ikut serta dalam seminar Nasional, publikasi pada Sinta 6, HKI.
Keywords: Business Strategy Marketing Digitalization Financing Nutritional Tests Competitive Advantage MSME	ABSTRACT An academic or lecturer has primary tasks and functions that are obligatory, namely executing the Tri Dharma of Higher Education, one of which is performing Community Service. The implementation of servicing partners in the 2023 era is intended to assist the Malang chips "AIRA" partners based in Pakis District, Malang Regency with the main challenges they experience. Location surveys, interviews, coaching, and report writing are used to carry out these activities. Due to the small amount of assets and business expertise, business groupings that are still categorized as micro usually have various limits. As a result, activities that are expected to play a significant role in improving business performance and competitiveness, such as knowledge transfer, digitalization of marketing, development of online shops, and management and financing of nutritional tests, must be carried out. It is envisaged that by carrying out this activity, it will increase strong business competitiveness for partners, resulting in larger benefits, namely recognizing the role of public universities in promoting the local economy and increasing competitive advantages for partners. The goal of obtaining the output is to participate in national seminars and to publish on Sinta 6, HKI.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Sebagai seorang akademisi memiliki tugas pokok dan fungsi yang merupakan kewajiban yaitu melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat. Program Abdi Dharma ini disupport oleh Fakultas dan Universitas karena akan mampu meningkatkan IKU atau Indikator Kinerja Utama Fakultas maupun Universitas. Pelaksanaan mitra mengabdikan pada periode tahun 2023 ini didesain untuk membantu permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra, atau

dalam hal ini fokus pada “AIRA” yang berlokasi di Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, yang merupakan perusahaan industri pengolahan aneka keripik berbahan baku lokal asli Kabupaten Malang. Aira Food lahir dari potensi sumber daya alam Kabupaten Malang yang luar biasa beragam dan menggunakan peluang tersebut menjadi produk yang berkualitas sehingga memiliki nilai tambah. Aira Food memiliki dua konsep dasar produk yaitu unik dan enak. Selain itu, Aira Food juga berusaha memberikan bahan baku yang terbaik sebagai kesadaran akan “health care”. Contohnya keripik kentang diproses dengan minyak barco yang kaya kandungan vitamin E, vitamin K, zat besi dan antioksidan. Saat ini Aira Food sudah memiliki sertifikat merek (HAKI), sertifikat halal, sertifikat SPP-IRT dan Nomor Induk Berusaha (NIB). Namun di lain sisi, permasalahan yang dihadapi Aira Food Keripik Malang secara umum cukuplah kompleks, tetapi kami sebagai tim pengabdian berupaya untuk membantu menyelesaikan masalah terkait dengan menyesuaikan besaran dana yang akan kami peroleh sesuai pagu program ini.

Kewirausahaan merupakan sebuah proses dalam menciptakan sesuatu yang bernilai tambah secara ekonomi. Sedangkan Lumpkin and Dess (1996), menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan terdiri dari proaktif, otonomi, pengambilan resiko, inovasi, kompetisi, juga sebagai kemauan organisasi untuk menemukan peluang baru dan mengambil tanggung jawab dalam mengelola dan memengaruhi perubahan. Orientasi kewirausahaan merupakan sebuah orientasi strategis yang mencerminkan proaktif, inovasi, dan kualitas keberanian dalam mengambil resiko yang sangat penting bagi pertumbuhan dan kinerja organisasi (Fairoz, 2010). Organisasi tempat para pelakunya mempunyai tingkatan orientasi kewirausahaan tinggi menunjukkan keberanian menanggung resiko, inovatif, proaktif, bersaing secara agresif, mandiri sehingga mampu menemukan peluang baru dan meningkatkan keunggulan bersaing dan kinerja (Chen et al., 2011). Secara umum pengertian orientasi kewirausahaan merupakan aktivitas berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan inovatif, manage resiko, efektivitas penggunaan sumberdaya dan pengembangan nilai untuk mempertahankan pelanggan, dan kepentingan perusahaan. Dalam meningkatkan performa bisnis, penting bagi seorang wirausaha untuk beradaptasi dengan tren dan keterbaruan teknologi yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas aktivitas bisnis, salah satunya adalah melalui pengimplementasian bisnis digital dan digital marketing.

Menurut Forbes (2014), bisnis digital adalah penciptaan strategi bisnis baru yang mendistorsi batas antara dunia digital dan fisik. Hal ini membantu menyatukan individu, bisnis, dan berbagai hal, secara cerdas mengubah cara kita memandang model bisnis tradisional dan mencari solusi baru dan inovatif. Sehingga bisnis digital dapat didefinisikan sebagai bisnis yang memanfaatkan penggunaan teknologi digital dalam proses penciptaan produk atau jasa hingga memasarkan dan mengembangkan usahanya. Sedangkan menurut Bharadwaj, A., Sawy, O. A. El, & Pavlou, P. A. (2013), mengembangkan strategi bisnis digital membutuhkan ruang lingkup perusahaan yang jelas yang mendefinisikan produk dan portofolio perusahaan, serta bisnis apa yang dimiliki dan dikendalikan langsung oleh perusahaan. Ketika infrastruktur bisnis semakin digital, perusahaan harus mempertimbangkan skala fisik dan digital dalam strategi bisnis digital mereka untuk menurunkan biaya per unit dan meningkatkan profitabilitas. Selanjutnya, digital marketing adalah penggunaan teknologi digital dan perangkat yang didukung koneksi internet untuk mencapai target pemasaran (Rob Thompson dari Trendjackers). Melalui strategi digital marketing ini, perusahaan dapat melakukan promosi dan penjualan produk melalui berbagai jenis media digital. Selain menghemat biaya pemasaran, strategi pemanfaatan digital marketing juga menawarkan kemudahan untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas dalam mempromosikan produk atau jasa.

Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini, yaitu:

1. Untuk meningkatkan daya saing bisnis yang kuat bagi mitra mengabdikan.
2. Untuk menguatkan keunggulan bersaing bagi mitra mengabdikan.
3. Terwujudnya peran PTN dalam menumbuhkan kembangkan ekonomi lokal.
4. Untuk membangun kerja sama tim yang kuat antara pihak akademisi dengan mitra.

II. MASALAH

“Aira Food” adalah perusahaan industri pengolahan aneka keripik berbahan baku lokal asli Kabupaten Malang. Aira Food lahir dari potensi sumber daya alam Kabupaten Malang yang luar biasa beragam. Aira Food berusaha mengolah sumber daya alam Kabupaten Malang menjadi produk yang berkualitas sehingga memiliki nilai tambah. Aira Food memiliki dua konsep dasar produk yaitu unik dan enak. Saat ini Aira Food

sudah memiliki sertifikat merek (HAKI), sertifikat halal, sertifikat SPP-IRT dan Nomor Induk Berusaha (NIB). Bahan baku didapatkan dari berbagai daerah di Kabupaten Malang dan luar Malang, diantaranya kentang didapatkan dari Pujon, Ngantang, Blitar, dan Situbondo. Untuk talas berasal dari Poncokusumo dengan branding talas tengger super. Aira Food berusaha memberikan bahan baku yang terbaik sebagai kesadaran akan “health care”. Contohnya keripik kentang diproses dengan minyak barco yang kaya kandungan vitamin E, vitamin K, zat besi dan antioksidan. Aira Food juga menggunakan bahan alami, tanpa perenyah dan peluntur getah. Proses produksi juga telah menerapkan teknik “coating” sehingga produk tetap renyah, tidak lengket dan tidak mengotori tangan maupun kemasan meskipun berbalut coklat maupun keju. Saat ini untuk pengemasan telah menggunakan alumunium foil yang dapat membuat produk kedap cahaya dan kedap udara. Tentunya kelompok usaha yang masih tergolong mikro ini biasanya memiliki beberapa keterbatasan karena jumlah aset, dan pengalaman bisnis masih juga terbatas. Oleh karena itu, perlu melaksanakan kegiatan yang diharapkan memiliki peran dalam meningkatkan kinerja dan daya saing bisnisnya.

Permasalahan yang dihadapi oleh Aira Food Keripik Malang yakni berkaitan dengan keterbatasan pengetahuan dan sumber daya manusia terkait dengan melakukan pemasaran secara digital, baik melalui media sosial hingga platform marketplace. Kemudian juga berkaitan dengan belum terpenuhinya pengurusan Uji Nutrisi dari laboratorium, sebagai salah satu syarat dalam mendapatkan sertifikasi BPOM untuk mendukung peningkatan kepercayaan konsumen terhadap produk bisnis.

III. METODE

Kegiatan Abdi Dharma ini akan dilaksanakan melalui :

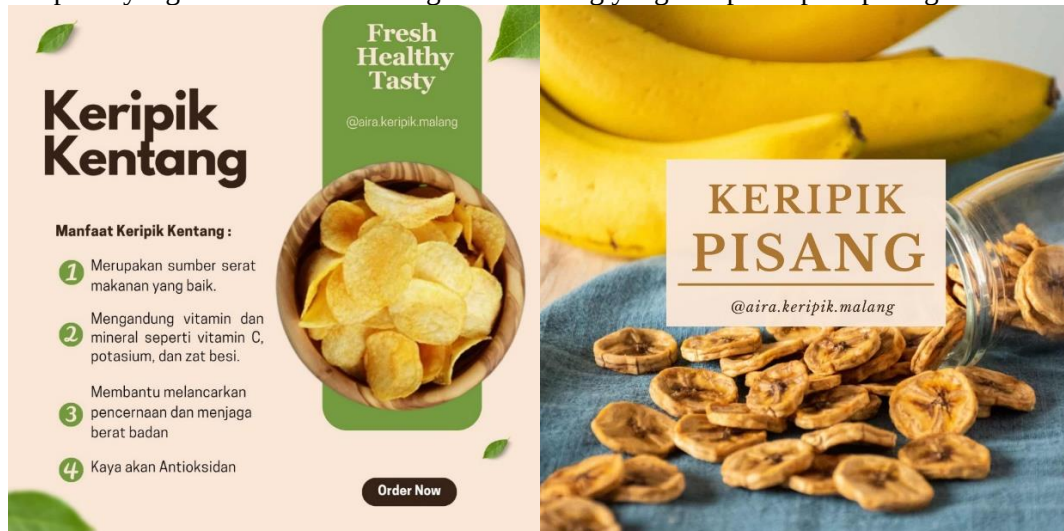
1. Melaksanakan survey lokasi dan diskusi awal dengan pelaku bisnis.
2. Melaksanakan wawancara mendalam dengan pelaku bisnis guna mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dan yang akan dibantu diselesaikan melalui kajian tim pengabdian dengan mitra.
3. Menandatangani surat pernyataan kesediaan bekerjasama sebagai mitra Abdi Dharma.
4. Pelaksanaan pendampingan digitalisasi marketing dan penguatan manajemen strategi selama periode kegiatan satu tahun yakni 2023.
5. Koordinasi Penyusunan laporan dan luaran-luaran kegiatan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

1. Melakukan kunjungan awal pada bulan April 2023 sebelum proposal diusulkan, karena tahap ini harus dilalui untuk memperoleh jawaban dari objek pengabdian yaitu pelaku UMKM Keripik AIRA. Pada tahap awal tersebut, ketua pelaksana mengajak diskusi panjang lebar dan dialog dengan pengelola usaha untuk mendapatkan informasi-informasi terkait permasalahan yang dihadapi oleh objek, sehingga mampu mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang perlu diselesaikan. Hal ini untuk menghindari terjadinya miskomunikasi antara pelaksana kegiatan dengan mitra pengabdian yaitu objeknya adalah Keripik AIRA. Pelaksanaan diskusi difokuskan pada permasalahan yang terjadi dan sekaligus membangun alternatif solusi atas masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha.
2. Mempersiapkan tim yang terlibat dalam kegiatan mitra pengabdian melalui sosialisasi kegiatan kepada anggota tim, dan membagi tugas-tugas anggota tim agar terbentuk suasana kerja yang nyaman, saling mendukung untuk terciptanya teamwork yang solid. Pada tahap ini, mahasiswa yang ikut sebagai anggota pelaksana kegiatan akan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman terkait dengan seluruh aktivitas kegiatan, diantaranya praktek berkomunikasi dengan mitra secara benar dan profesional, praktek interaksi dan bekerja sama dengan pelaku bisnis, dll.
3. Mempersiapkan Materi Pengabdian tentang:
 - a. Pemahaman Kewirausahaan sebagai pendukung keberhasilan bisnis.
 - b. Pemahaman Digital Business dan Digital Marketing.
 - c. Pemahaman Strategi Pengelolaan Keuangan, meliputi strategi pendanaan bisnis, teknik pembukuan sederhana, dan pembuatan QRIS.
4. Melaksanakan kunjungan kepada objek mitra pengabdian setelah proposal disetujui. Bentuk kegiatannya berupa seluruh anggota tim setelah mengetahui tugas masing-masing, kemudian diajak berkunjung ke lokasi UKM yang menjadi objek mitra pengabdian untuk mengenalkan dan membangun kerja sama terkait pelaksanaan kegiatan dari awal hingga kegiatan mitra pengabdian selesai.

5. Melaksanakan kegiatan pengabdian dalam bentuk transfer knowledge mengenai materi-materi pengabdian yang telah disepakati.
 - a. Dasar pemahaman tentang kewirausahaan, kompetensi dasar kewirausahaan secara umum dan kompetensi dasar kewirausahaan berbasis agama Islam, serta karakteristik dari kewirausahaan untuk mendukung keberhasilan bisnis. Dalam materi ini, tim menjelaskan mengenai pentingnya aspek kewirausahaan sebagai sebuah proses dalam menciptakan sesuatu yang bernilai tambah secara ekonomi yang berlandaskan agama Islam dengan meneladani kisah-kisah dari para sahabat Rasulullah SAW dalam menjadi seorang wirausaha yang sukses. Secara umum, seorang wirausaha penting untuk memiliki visi, misi, dan komitmen dalam jangka panjang yang dapat terlihat dari karakteristik kewirausahaan seperti berani mengambil resiko, otonomi, proaktif, dan semangat dalam bersaing.
 - b. Pemahaman mengenai Digital Business sebagai transformasi kegiatan bisnis menjadi lebih modern dengan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Jenis Bisnis Digital yang dapat dimanfaatkan seperti E-Commerce sebagai media penjualan produk yang dapat dibuat oleh perusahaan itu sendiri, Marketplace sebagai media penjualan berbasis online melalui aplikasi, Ad-supported sebagai tools bagi perusahaan untuk melakukan promosi produk melalui media sosial, dan Subscription sebagai salah satu jenis bisnis digital yang bergerak dalam bidang konten digital melalui proses berlangganan.
 - c. Pemahaman mengenai Digital Marketing sebagai tools dalam melakukan promosi dan pemasaran produk untuk mendorong peningkatan penjualan.
 - d. Strategi Pengelolaan Keuangan, yang mencakup pemahaman mengenai pentingnya melakukan pengelolaan keuangan bisnis, pemahaman pelaksanaan pembukuan secara sederhana, dan pemahaman manfaat penggunaan QRIS sebagai media pembayaran dalam aktivitas jual beli yang otomatis, praktis, dan terintegrasi dengan rekening pemilik usaha.
6. Membuatkan konten-konten bisnis berupa gambar atau foto sebagai sarana untuk menjangkau cakupan layanan pasar yang lebih luas melalui digital marketing yang nampak seperti pada gambar berikut:



Gambar 1. Konten bisnis AIRA Food Keripik Malang yang didesain oleh tim pengabdian

7. Melakukan pendampingan pengurusan dan pembiayaan pengurusan uji Nutrisi dan Laboratorium yang dilakukan di Saraswati, Sidoarjo sebagai salah satu syarat dalam mendapatkan BPOM untuk objek mitra mengabdikan yaitu UKM Keripik AIRA

V. KESIMPULAN

Dengan telah terlaksananya program mitra mengabdikan, khususnya pada mitra AIRA Keripik Malang yang berlokasi di Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, maka dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Terjalinnnya komunikasi yang efektif antara tim pengabdikan dengan pihak mitra; (2) Terwujudnya peningkatan kemampuan mitra dalam hal jiwa kewirausahaan, keberanian dalam menghadapi tantangan dan resiko, kemampuan digital marketing untuk mendukung aktivitas pemasaran, serta strategi dalam pengelolaan keuangan; (3) Peningkatan

daya saing mitra dengan bertambahnya konten-konten produk yang telah dibantu oleh pihak pengabdi; dan (4) Mitra dapat mewujudkan pengurusan Izin Nutrisi dengan mendapatkan bantuan dana sebesar Rp 1.000.000,00 sebagai syarat dalam mendapatkan BPOM. Produk yang dihasilkan oleh mitra memiliki keunggulan diantaranya dengan menonjolkan keunikan rasa atau varian yang belum dilakukan oleh pesaing, yakni campuran rasa asin, manis, dan pedas sebagai keunggulan daya saing bisnis. Selain itu, pengemasan produk yang menggunakan alumunium foil sehingga membuat produk menjadi kedap cahaya dan kedap udara. Namun, di satu sisi mitra tidak menuntut penggunaan bahan baku dengan kualitas yang prima karena lebih menonjolkan pada produk yang unik dan enak.

DAFTAR PUSTAKA

2023. Apa itu Digital Business? Pengertian, Jenis, dan Kelebihannya. OCBC NISP. Diakses 7 September 2023. <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2023/05/19/digital-business-adalah>
- Aryan Prastya Nugraha Eka & Indri Murniawaty. (2018). Sharia Digital Business: Sustainable Business Strategy and Development. *Journal of Islamic Economics* Volume 6, Number 2, 241– 252. (accessed 9 September, 2023)
- Bank Indonesia. (n.d.). Bank Indonesia Bicara | Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). bi bicara. Retrieved September 23, 2023, from <https://bicara131.bi.go.id/knowledgebase/article/KA-01061/en-us>
- Bharadwaj, A., Sawy, O. A. El, & Pavlou, P. A.(2013). Digital Business Strategy: Toward a Next Generation of Insights, *MIS Quarterly* Vol. 37 No. 2, pp. 471-482. (accessed 9 September, 2023)
- Firliyana F, 2023. Digital Marketing: Definisi, Tujuan, Jenis, Strategi dan Peluang Karir. *Daily Sosial*. Diakses 7 September 2023. <https://dailysosial.id/post/digital-marketing-adalah>
- Lopez, J. (2014, May 7). Digital Business is Everyone's Business. *Forbes*. Retrieved September 23, 2023, from <https://www.forbes.com/sites/gartnergroup/2014/05/07/digital-business-is-everyones-business/#13e6db577f82>
- McKinsey. (2015, July 1). What 'digital' really means. *McKinsey*. Retrieved September 23, 2023, from <http://www.mckinsey.com/industries/high-tech/our-insights/what-digital-really-means>